



► **KEBERSIHAN LINGKUNGAN**

Mas Jos di Mantrijeron Kurangi Sampah hingga 2 Ton/Hari

Upaya mengurangi timbunan sampah di Kemantren Mantrijeron, semakin diperkuat. Mantri Pamong Praja Kemantren Mantrijeron, Narotama, mengatakan demi memaksimalkan upaya tersebut, jajarannya melibatkan 70 penggerak yang mencakup 12 kampung dengan total 231 RT dan 55 RW.

Menurutnya, sebelum adanya program Mas Jos (Masyarakat Jogja Olah Sampah) dari Pemkot Jogja, produksi sampah di wilayah tersebut mencapai 70 ton per hari. Setelah program dijalankan, volume berkurang menjadi 68 ton per hari atau turun sekitar 2 ton.



"Strategi pengurangan sampah kami jalankan melalui edukasi pemilahan organik dan anorganik, serta penggunaan teknologi ramah lingkungan. Saat ini sudah ada 22 unit biopori jumbo, 648 biopori reguler, 462 komposter tanam, serta 59 bank sampah aktif," kata Narotama, akhir pekan kemarin.

Ia menambahkan, pelaksanaan program tidak hanya dijalankan pemerintah, tetapi juga menggandeng berbagai pihak. Stakeholder yang terlibat antara lain Dinas Lingkungan Hidup, lurah, tim penggerak PKK kelurahan, Forum Bank Sampah, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Satpol PP, hingga juru pemilahan sampah yang



Suasana Lapangan Minggiran, Kemantren Mantrijeron, yang terlihat bersih bebas dari sampah, Jumat (19/9). Volume sampah di kemantren ini menurun dua ton per hari sejak adanya program Mas Jos.

bekerja langsung di lapangan. "Kegiatan koordinasi ini diharapkan memperkuat komitmen bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi timbunan sampah. Kami ingin

Mantrijeron bisa menjadi contoh bagi wilayah lain di Kota Jogja," katanya.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menegaskan program Mas Jos tidak cukup hanya mengandalkan

kampanye atau edukasi. "Harus ada sistem yang dibangun agar pengelolaan sampah berjalan setiap hari," ujarnya.

Hasto menyebutkan, Pemkot memberi tenggat hingga Desember 2025 untuk memastikan sistem ini berjalan efektif. Seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) juga dilibatkan sebagai pembina di tiap kelurahan.

Pemkot membentuk Tim Reaksi Cepat (TRC) Mas Jos yang bisa di hubungi warga untuk menangani masalah seperti pohon tumbang, sampah

rumah tangga berukuran besar, maupun limbah non-organik. Nomor panggilan darurat TRC akan resmi diluncurkan pada Senin (22/9). "Sarana sudah ada, mulai dari biopori, gerobak, hingga fasilitas lain. Tinggal manajemennya harus jelas, siapa berperan apa dan bagaimana pengawasannya," kata Hasto.

Ia juga menuturkan Pemkot akan membagikan ember berkapasitas 25 kilogram kepada warga untuk memisahkan sampah basah dan kering dari dapur. Pemkot bahkan menyiapkan sistem penghargaan bagi masyarakat yang aktif mendukung program Mas Jos. "Kami ingin memberikan apresiasi agar gerakan ini bisa berkelanjutan," ucapnya. (Ariq Fajar Hidayat*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005